

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 JATINANGOR
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VII / Genap
Materi Pokok	: Teks Fabel/Legenda
Kompetensi Dasar	: Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran, Peserta didik dapat :

1. Mengubah teks fabel/legenda daerah setempat menjadi naskah drama yang runtut.
2. Memerankan tokoh cerita fabel/legenda daerah setempat dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan Bahasa yang tepat.

B. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan)
2. Metode Pembelajaran : bermain peran, ceramah, dan diskusi.

C. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Teks Fabel
Link: <https://dongengceritakyat.com-sebelum-tidur-fabel-kura-kura-dan-kelinci/>

Link : <https://www.popmama.com/kid/4-5-years-old/ninda/dongeng-nusantara-kancil-dan-para-buaya>
2. Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VII
3. Gambar teks fabel.
4. Alat peraga

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (2 menit)

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi .
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- Guru menjelaskan aspek penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.
- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan gambar fabel yang berjudul “Kelinci dan Kura-kura”.

2. Kegiatan Inti (6 menit)

- Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai gambar fabel yang berjudul “Kelinci dan Kura-kura”.
- Peserta didik menyimak cerita fabel berjudul ”Kelinci dan Kura-kura” yang dibacakan oleh guru.

- Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok.
- Guru membagikan teks fabel dan LKPD kepada peserta didik.
- Peserta didik membaca teks fabel yang berjudul “Kancil dan Buaya” yang sudah dibagikan oleh guru.
- Setiap kelompok berdiskusi mengubah teks fabel yang berjudul “Kancil dan Buaya” menjadi naskah drama pada LKPD yang sudah disediakan.
- Setiap kelompok memerankan tokoh cerita fabel yang berjudul “Kancil dan Buaya” dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan bahasa yang tepat di depan kelas.
- Guru membimbing peserta didik untuk saling mengomentari penampilan masing-masing kelompok.

3. Penutup (2 menit)

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan selanjutnya berdoa.

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Sikap : Kerjasama, kejujuran, kedisiplinan saat berdiskusi dan presentasi.
- Pengetahuan : LKPD
- Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui :

Kepala SMP Negeri 2 Jatinangor

Sumedang, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

Dr. H. Kusmayadi, M. MPd.
NIP. 196402111988031004

Susi Setiawati, S.Pd.

LAMPIRAN

Media Gambar



Sumber foto : hasil karya sendiri

Teks Fabel

KELINCI DAN KURA-KURA

Pada suatu hari ada seekor kelinci yang sangat sombong. Ia menyombongkan diri sebagai kelinci yang paling baik sedunia. Si kelinci selalu membanggakan betapa cepat larinya. Ia mempunyai kaki belakang yang sangat kuat untuk berlari seperti angin. Ia selalu memperlihatkan keahliannya berlari cepat kepada teman-temannya.

Suatu hari si kelinci membual di depan teman-temannya dan menunjukkan betapa cepat larinya. Ketika ia berlari, ia melompat di atas sebuah cangkang di jalanan. Perlahan-lahan sebuah kepala dan empat kaki keluar dari cangkang tersebut dan mulai bergerak di jalanan. Barulah si kelinci sadar, bahwa cangkang itu adalah kura-kura yang tampak merangkak perlahan-lahan di jalanan.

”Betapa lambatnya kamu,” kata kelinci kepada kura-kura. “kamu sangat lambat. Saya tidak mengerti mengapa kamu tidak terganggu dengan gerakan lambatmu.” Si kelinci tertawa mendengar leluconnya sendiri mengenai kura-kura.

Kura-kura menatap dingin pada kelinci dan berkata, “Setiap hewan bergerak dengan langkahnya sendiri. Saya mungkin bergerak lambat, tetapi saya dapat pergi kemana saja yang saya mau. Pada kenyataannya, saya dapat mencapai tujuan lebih cepat dari pada kamu dan lebih kencang dari pada kamu.”

Si kelinci berpikir, bahwa kata-kata si kura-kura sangat lucu. Ia tertawa mendengar, bahwa kura-kura berlari lebih kencang darinya. “Tidak mungkin,” kata si kelinci. “Bagaimana mungkin kamu lebih cepat dari saya? Saya dapat berlari secepat angin. Sementara kamu merangkak sangat lambat, sehingga sulit dikatakan, bahwa kamu bergerak lebih cepat dari saya. Saya mau lihat.”

Si kelinci kemudian menantang si kura-kura untuk lomba lari, sehingga mereka akan lihat siapa yang lebih cepat. Lomba lari akan di adakan keesokkan harinya. Setiap hewan ingin melihat perlombaan lari antara si kelinci yang cepat dan si kura-kura yang lambat.

Serigala yang menghitung mundur saat mulai perlombaan. “Lima, empat, tiga, dua, satu, lari...” Dengan satu loncatan, si kelinci dengan cepat hilang dari pandangan mata. Si kura-kura melangkahakan kakinya perlahan-lahan, selangkah demi selangkah, sementara tatapan matanya terus bertuju pada jalan didepannya. Si kelinci berlari sepanjang jalan. Setiap kali melihat kerumunan penonton di pinggir jalan, ia membalikkan tubuhnya dan melambaikan tangannya. Ia ingin mereka tau siapa yang paling cepat larinya. Jauh, jauh dibelakangnya si kura-kura terus melangkah, selangkah demi selangkah, dengan lambatnya dan matanya yang terus menatap jalan di depannya. Tidak lama kemudian si kelinci tiba pada suatu tanda di jalan. Tanda itu menunjukkan, bahwa ia sudah berlari setengah jarak antara garis start dan finish. Ia pun tidak lagi melihat kura-kura.

Si kelinci berpikir, “ Saya sudah jauh di depan dan si kura-kura sangat lambat, sehingga ia masih sangat jauh dibelakang. Perlu waktu lama bagi kura-kura untuk sampai di sini. Saya kira saya dapat berbaring dulu di sini dan beristirahat sebentar dibawah sinar matahari yang sangat hangat. Masih banyak waktu untuk memenangkan pertandingan ini saat saya bangun nanti.”

Sementara itu, si kura-kura terus merangkak perlahan-lahan tanpa berhenti. Ia terus bergerak. Waktu terus berlalu, si kelinci masih tertidur dengan lelapnya. Dengan perlahan-lahan dan mantap, si kura-kura meneruskan langkahnya tanpa beristirahat. Ia bergerakperlahan-lahan sepanjang jalan. Akhirnya si kura-kura melewati si kelinci yang masih tertidur di tepi jalan. Si kelinci tertidur lelap, sehingga ia tidak mendengar saat si kura-kura melewatinya. Ketika kelinci terbangun dari tidur lelapnya, ia melihat kea rah belakang untuk mengetahui keberadaan si kura-kura. Namun ia tidak melihat kura-kura. Namun, ia tidak melihat kura-kura. Ia berkata , “ Ternyata si kura-kura lebih lambat dari yang saya kira. Mungkin baru tengah malam ia tiba di garis finish.”

Si kelinci merenggangkan kakinya dan kembalu ke jalan untuk melanjutkan perlombaan lari. Si kelinci berlari dan menaiki bukit. Kemudian ia melihat pemandangan yang menakjubkan. Di garis finish tampak si kura-kura. Penonton bersuka ria, karena si kura-kura memutuskan pita garis finish. Si kura-kura di umumkan sebagai pemenang. Si kelinci menghela nafas panjang dan si kura-kura tersenyum. “ Bagaimana...kapan... di mana?” gumam si kelinci.

Si kura-kura berkata, “ Saya menyusul kamu 4etika kamu sedang tertidur. Saya mungkin saja lambat, tetapi mata saya menatap tujuan. Dengan pelan dan mantap, saya memenangkan perlombaan lari ini.”

Pesan Moral dari Dongeng Sebelum Tidur : Fabel Kura-kura dan Kelinci adalah jangan pernah menganggap remeh orang lain. Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihanannya masing-masing. Kesombongan suatu saat pasti akan dikalahkan oleh kerendahan hati.

Link: <https://dongengceritarakyat.com-sebelum-tidur-fabel-kura-kura-dan-kelinci/>

- **LKPD**

Bacalah teks fabel di bawah ini!

KANCIL DAN BUAYA

Disebuah hutan belantara yang luas, tinggal beraneka ragam satwa. Salah satunya seekor kancil. Kancil yang satu ini dikenal memiliki kecerdikan yang luar biasa. Tak hanya cerdik, kancil pun dikenal sebagai satwa yang ramah akan Setika.

Seperti suatu pagi, ia melihat seekor induk bebek yang tengah berenang bersama anaknya. Kancil pun yang sedang berjalan menelusuri hutan menyapa bebek tersebut, “Hai bebek! Asik sekali kamu berenang.”

Begitu pun kepada satwa-satwa lain yang sepanjang jalan tak henti menyapa dan ia sapa. Itulah kancil dengan keramahan yang selalu disegani banyak satwa di hutan itu.

Tak hanya ramah, kancil yang terkenal akan kecerdikannya ini juga sering membantu satwa-satwa hutan dalam memecahkan masalah. Banyak satwa yang datang ke kancil jika mereka memiliki masalah, kancil pun dengan senang hati membantu dan memecahkan masalah kawan-kawannya.

Seperti suatu Setika, saat tengah berjalan menelusuri hutan ia menemukan tiga ekor anak ayam yang terperangkap di dalam lubang yang cukup dalam bagi mereka.

Kancil pun segera menghampiri anak ayam itu dan turun ke lubang tersebut untuk membantu mereka yang terperangkap. Setelah masuk ke dalam, kancil membungkukkan badannya dan meminta anak ayam itu untuk menaiki tubuhnya.

“Ayo! Kalian bisa naik ke tubuhku, jadi kalian bisa keluar dari ini dan bertemu induk kalian.” Ucap kancil ramah.

Setelah semua anak ayam berhasil naik ke tubuhnya, kancil pun melompat keluar lubang dan berjalan menemui induk ayam yang tengah kebingungan mencari anak-anaknya. Ia pun melepaskan ketiga anak ayam tadi kepada induknya.

Sang induk pun sangat senang dan berterima kasih kepada kancil yang sudah membantu anak mereka. Tak hanya induk ayam, ketiga ayam tadi juga bersorak kompak mengucapkan terima kasih kepada kancil, “Terima kasih tuan kancil!” ucap ketiga anak ayam itu girang.

Setelah berjalan-jalan, kancil pun mulai merasa lapar. Ia menepi untuk memakan rumput yang ada di sekitarnya. Setelah makan rumput, kancil berkata, “Rmpot saja ternyata tidak membuat ku kenyang.”

Kancil kemudian terus berjalan di tengah teriknya matahari hingga dirinya tiba di sebuah sungai yang ada di dalam hutan. Ia mendekati tepi sungai untuk sekedar menghilangkan dahaga setelah berjalan-jalan dan makan tadi.

Setelah puas minum, kancil yang tengah memandangi sungai langsung berbinar Setika melihat sesuatu yang menarik ada di sebrang sungai. Hal yang membuatnya tertarik adalah pohon buah-buahan yang dapat menghilangkan rasa laparnya tadi.

Namun derasnya air sungai tidak memungkinkan kancil untuk menyebrangi sungai tersebut. Ia pun mencari cara agar bisa menyebrangi tanpa bahaya. Sampai suatu ide ia dapatkan yaitu dengan mengelabui buaya-buaya yang ada di sungai itu.

Seekor buaya keluar ke tepi sungai menghampiri kancil yang terlihat senang, “Hei Kancil! Ada apa kamu ke sungai? Apa kamu mau menjadi santapan kami?” tanya buaya itu pada kancil.

Kancil pun menjawab pertanyaan buaya dengan senang hati, “Aku mempunyai berita baik untuk kalian semua, aku membawa daging segar dari raja dan diperintahkan untuk menghitung jumlah buaya yang ada di sungai. Kalian cukup berjajar di sungai dan nanti akan aku hitung.”

Merasa senang mendengar kabar kancil membawa daging segar untuk ia dan teman-teman buaya lainnya, buaya tadi kemudian menyanggupi permintaan kancil dan memanggil seluruh buaya yang berada di sungai untuk berjejer hingga membentuk jembatan.

- Penilaian Sikap

Teknik penilaian : Observasi

Tabel Penilaian peserta didik

No	Nama	Aspek Sikap Yang dinilai		
		Kerjasama	Jujur	Disiplin

Skala Penilaian sikap

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

- Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Penilaian : Laporan LKPD

Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Tema				
2	Alur				
3	Tokoh				
4	Amanat				
5	Penggambaran Latar				
6	Kesesuaian Cerita				

Skala Penilaian

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

- Penilaian Keterampilan
Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Penilaian : Unjuk Kerja

Tabel Penilaian

NO	Nama	Penilaian																Total		
		Intonasi				Ekspresi				Lafal				Bahasa						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Skala Penilaian

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal